

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini investasi sudah menjadi kebiasaan masyarakat terutama di kalangan milenial. Hal ini terjadi karena adaptasi mereka yang sangat cepat terhadap perkembangan teknologi termasuk perkembangan mengatur keuangan melalui investasi¹. Sesuai dengan ajaran agama Islam yang mengajak umatnya untuk tidak mendiamkan kekayaan / hartanya. Namun, memanfaatkannya secara produktif melalui aneka macam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Investasi merupakan salah satu langkah yang dipergunakan untuk mengembangkan modal / harta kekayaan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan. Salah satunya dengan berinvestasi di Pasar Modal Syariah².

Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia cukup pesat, hal ini terlihat semakin bervariasi instrumen investasinya. Salah satunya yaitu instrumen investasi reksadana. Awal munculnya diawali dengan PT Danareksa Sekuritas yang pertama kali menerbitkan produk reksadana pada tahun 1976, reksadana pertama tersebut diberi nama Sertifikat Danareksa. Namun, pengaturan tentang reksadana mengenai UU No. 8 Tahun 1995 baru diterbitkan pada tahun 1995. Setelah itu disusul dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang mengeluarkan fatwa No: 20/DSN-MUI/IV/2001 pada tahun 2001 mengenai acuan dalam melakukan investasi pada instrumen Reksadana Syariah³.

Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 mengatakan Reksadana Syariah merupakan investasi yang menempatkan portofolio investasi di berbagai produk investasi seperti pasar uang, obligasi, dan saham berdasarkan prinsip syariah yang bebas dari haram, riba, gharar, dan maysir. Mulai dari akad penyedia modal dengan pengelola sebagai wakil dari investor maupun manajer investasi dengan emiten yang menawarkan produk reksadana⁴.

Reksadana dianggap sebagai skema investasi dimana investor menaruh uangnya kedalam satu tempat yang diatur oleh manager dari dana perusahaan. Reksadana berperan penting dalam pengelolaan

¹ Aryan danil mirza, *Milenial Cerdas Finansial*, (Jakarta: CV jejak, 2019).78

² Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: Media kita, 2011). 23-

³ <https://www.bareksa.com>, diakses pada 31 Oktober pukul 10:44

⁴Mustafa Edwin Nasution Nurul Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2008). 117

keuangan komunitas investor yang kemudian disalurkan ke berbagai media investasi bisa dalam bentuk properti ataupun pasar modal. Menginvestasikan dana ke dalam produk reksadana merupakan pilihan yang cocok untuk para pemilik dana yang tidak mempunyai banyak waktu luang dan tidak memiliki skill tentang investasi. Karena semua pengeloaan portofolio investasi reksadana sudah diatur oleh manajer investasi⁵.

Reksadana dibagi menjadi beberapa jenis yaitu Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Saham, dan Reksadana Campuran. Setiap jenis reksadana mempunyai resiko masing-masing, Reksadana Pasar Uang merupakan satu-satunya yang memiliki resiko terendah sedangkan yang memiliki resiko tertinggi yaitu pada Reksadana Saham⁶. Jenis reksadana yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Reksadana Saham Syariah.

Hal ini karena jenis reksadana ini paling diminati masyarakat di Indonesia. Menurut platform investasi reksadana yaitu bareksa mengatakan bahwa reksadana yang berjenis saham selalu menguasai jumlah dana investasi reksadana atau Nilai Aktiva Bersih jika dibandingkan jenis reksadana lainnya⁷. Selain itu, reksadana saham ini memberikan return yang paling banyak jika dibandingkan dengan jenis reksadana lain⁸.

Kepemilikan reksadana diwujudkan dalam unit penyertaan dan harga reksadana dinamakan dengan Nilai Aktiva Bersih⁹. Nilai Aktiva Bersih merupakan harga normal dari suatu portofolio dari reksadana tersebut yang sudah dipotong semua beban operasional dan dibagi dengan jumlah angka investasi yang beredar saat itu. Biaya yang dimaksud yaitu biaya untuk pengelola (Manager Investasi), bank kustodian, pajak, dan broker¹⁰.

Setiap harinya nilai Nilai Aktiva Bersih berubah ubah, hal ini ditentukan oleh berbagai aset yang ada di dalam portofolio investasi tersebut Nilai Aktiva Bersih dipakai untuk menilai atau mengukur perkembangan reksadana yang diatur oleh manajer investasi pada

⁵Muizzotul khasanah, *Manajemen Bisnis Kontemporer*, ed. Saarinda Imani (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). 159

⁶Muizzotul khasanah. *Manajemen Bisnis Kontemporer*. 166

⁷<https://www.bareksa.com> diakses pada tanggal 1 Desember pukul 16:20

⁸Dian Yuliana, "Analisis Kinerja Reksadana Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe Dan Dan Treynor," *Jurnal Mahasiswa Ilmiah Mahasiswa FEB UB* 6, no. 2 (2018).

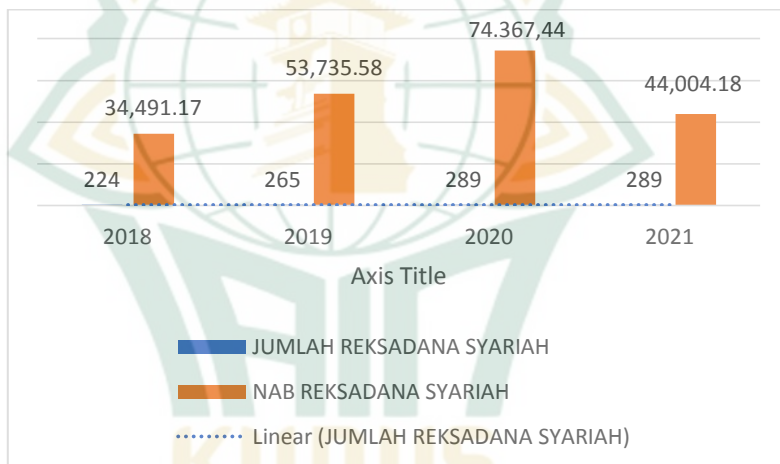
⁹Ignatius Denny Wicaksono, *Mulai Investasi Reksa Dana ETF* (Jakarta: Elex media komputindo, 2021).2

¹⁰Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar grafika, 2011).43

periode tertentu¹¹. Keefektifan sumber daya manusia sangat penting dalam mengatur kelolaan dana investasi reksadana dimana kinerja manager investasi didorong oleh strategi yang diterapkan¹².

Perkembangan jumlah Reksadana Syariah di Indonesia mengarah pada kenaikan dari waktu ke waktu. Kondisi ini sesuai dari data Otoritas Jasa Keuangan bahwa jumlah reksadana syariah pada tahun 2018 yang berjumlah 224 hingga tahun 2021 menjadi 289. Meningkatnya jumlah reksadana yang cenderung meningkat ini diiringi juga dengan meningkatnya Nilai Aktiva Bersih dari tahun 2018-2021¹³, Hanya saja pada tahun 2020-2021 Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah menghadapi penurunan yang cukup banyak. Hal ini dikarenakan Indonesia mengalami pandemi *covid-19*.

Gambar 1. 1
Perkembangan Reksadana Syariah tahun 2018-2021



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Reksadana Syariah 2022

Terjadinya pandemi *covid-19* di tahun 2020-2021 menyebabkan perubahan hampir di semua sektor, salah satunya di Pasar Modal. Penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah tidak terkecualikan dari kondisi yang mempengaruhinya, bisa dari faktor

¹¹ Tricahyadinata dan Irsan, "Index Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR); Kinerja Reksadana Campuran,," *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 12, no. 2 (2016): 48.

¹² Nawazish Mirza et al., "The Impact of Human Capital Efficiency on Latin American Mutual Funds during Covid19 Outbreak,," *Swiss Journal of Economics and Statistics* 16, no. 156 (2020): 5.

¹³ "NAB Reksadana", diakses pada 3 Desember, 2022, <https://reksadana.ojk.go.id>,

penerbitan efek oleh emiten maupun dari kondisi ekonomi di Indonesia¹⁴. Hal ini sesuai teori bahwa keadaan investasi yang baik itu didorong oleh banyak faktor salah satu faktor yang menciptakan iklim investasi yang kondusif adalah faktor ekonomi makro.

Makroekonomi salah satu indikator terpenting, karena hal ini mempengaruhi seberapa besar pengembalian keuntungan investasi. Kondisi makroekonomi diantara lain seperti Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi¹⁵. Adanya Inflasi membuat harga barang-barang di sektor ekonomi, bisnis dll naik. Meningkatnya biaya-biaya secara umum yang tidak diiringi dengan peningkatan penghasilan masyarakat akan berimbas pada daya beli masyarakat yang melemah. Akibatnya keputusan masyarakat dalam menggunakan hartanya lebih mengutamakan pada keperluan primer daripada digunakan untuk berinvestasi¹⁶.

Pertumbuhan ekonomi merupakan acuan makro yang dipakai untuk menggambarkan keadaan ekonomi di wilayah tertentu dan dipakai sebagai tolak ukur bagaimana perkembangan negara yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang disajikan dalam bentuk persentase waktu berubahnya dari tahun ke tahun¹⁷. Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi mempunyai korelasi cukup kuat karena suatu pertumbuhan ekonomi negara didorong oleh banyak faktor, salah satunya investasi. Dengan adanya investasi mampu menambah pendapatan negara dan memperbanyak kapasitas produksi. Selain itu, dengan adanya stabilitas perekonomian dalam suatu negara dapat menjamin kepastian investasinya¹⁸.

Perubahan harga pada Nilai Aktiva Bersih juga dapat didorong oleh perubahan portofolio investasi yang mendasarinya. Seperti halnya reksadana yang berjenis saham yang dipengaruhi oleh portofolio saham karena menempatkan aset portofolionya sekitar 80 %

¹⁴ Hilman Abdul Karim and Nurdin, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia," *Prosiding Manajemen* 7, no. 1 (2021): 30.

¹⁵ Donovan and Mahera, "The Evolution of the Worldwide Leaf Economics Spectrum.," *Trends in Ecology and Evolution* 26, no. 2 (2011): 88, <https://doi.org/10.1016/j.tree.2010.11.011>.

¹⁶ Syaffi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir Dan Praktisi Keuangan* (Jakarta: Cerakan ke1, 1999).

¹⁷ Darwin lie et al., *Index Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi* (Sumatera barat: Azka pustaka, 2022). 26

¹⁸ Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, ed. Sunanik (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 90

pada saham¹⁹. Pergerakan harga pada saham dapat digunakan untuk mengukur kinerja Reksadana Saham²⁰.

Jakarta Islamic Index bisa dipakai untuk acuan dalam menilai performa saham syariah. Saham Jakarta Islamic Index (JII) berisi 30 Index saham yang dibuat berdasarkan syariah²¹. Hasil penelitian Patrick menunjukkan bahwa Nilai Aktiva Bersih reksadana dengan Index pasar saham saling berhubungan. Hal ini disebabkan karena portofolio reksadana ada yang ditempatkan ke dalam instrumen saham, sehingga pergerakan Index saham diduga akan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih reksadana²².

Penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah dari tahun 2020 ke 2021 diikuti oleh ketidakstabilan Inflasi. Berdasarkan data yang di ambil melalui Bank Indonesia (BI) awal terjadinya covid-19 tepatnya pada bulan Maret 2020 Inflasi mencapai 2.96 %. Sedangkan, pada akhir tahun 2021 mencapai 1.87 %²³.

Beberapa penelitian terdahulu hasil penelitian Azifah, dkk menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah²⁴. Penelitian Setiawan dan Qudziyah menyimpulkan Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah²⁵. Tetapi tidak sama dengan penelitian Rivanda dan Yuhelmi yang menyimpulkan bahwa Inflasi tidak memiliki pengaruh pada kinerja reksadana²⁶. Dan hasil penelitian Chusnul, dkk

¹⁹Muizzotul khasanah op,cit.,h.167.

²⁰ William sharpe, "Mutual Fund Performance," *The Journal of Business* 39, no. 1 (2019): 119.

²¹ Sufyati HS and Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid-19* (Cirebon: Insania, 2021). 125

²² Patrick Kuok Kun Chu, "Relationship Between Macroeconomic Variables and Net Asset Values (NAV) of Equity Funds: Cointegration Evidence and Vector Error Correction Model of The Hong Kong Mandatory Provident Funds (MPFs).," *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money* 21, no. 5 (2011): 800.

²³ "Tingkat inflasi", diakses pada 3 Desember, 2022, <https://www.bi.go.id>

²⁴ Nur Azifah, Stevani Adinda Nurul Huda, and Siti Aisyah, "DETERMINAN INDIKATOR MAKRO EKONOMI TERHADAP REKSA DANA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2021," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 65.

²⁵ Firman Setiawan and Qudziyah, "Analisis Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2021): 150.

²⁶ Vemilliano Rivanda and Yuhelmi, 'Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi Dan Nilai Kurs Terhadap Kinerja Reksadana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', 2019.

bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah²⁷.

Penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah dari tahun 2020 ke 2021 juga diikuti oleh penurunan harga saham Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia nilai saham Jakarta Islamic Index pada tahun 2020 mencapai 630,42 sedangkan pada tahun 2021 mencapai 562,02²⁸.

Beberapa penelitian terdahulu hasil penelitian Anissa Chusnul,dkk yang menunjukkan Jakarta Islamic Index memiliki pengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham²⁹. Penelitian Kurniawan menyatakan Jakarta Islamic Index memiliki pengaruh terhadap investasi Reksadana Syariah³⁰. Hasil penelitian Nada dan Darmawan Jakarta Islamic Index berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah di Indonesia³¹. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Chairani bahwa Jakarta Islamic Index secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih³².

Selain itu, penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah dari tahun 2020 ke 2021 juga diikuti oleh kenaikan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sesuai data dari Badan Pusat Statistik perekonomian Indonesia tahun 2020 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 15.434,2. Sedangkan pada tahun 2021 mencapai 16.970,8³³.

²⁷ Arini Wildaniyati Anissa Chusnul K, Hery Hermawan, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar (JUB), Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham,” *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2022): 119.

²⁸ “Harga saham JII”, diakses 4 Desember, 2022, <https://www.idx.co.id>

²⁹ Arini Wildaniyati Anissa Chusnul K, Hery Hermawan, ‘Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar (JUB), Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham’, *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11.1 (2022), 119

³⁰ Elan Kurniawan, “Pengaruh Inflasi, Jakarta Islamic Index, Bagi Hasil Bank Syariah Terhadap Investasi Reksa Dana Syariah,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019): 120.

³¹ Lifatin Nada and Darmawan, “Fund Age, BI Rate, Exchange Rate, Dan Jakarta Islamic Index Pada Net Asset Value Di Islamic Equity Mutual Fund Indonesia,” *Jurnal Manajemen* 10, no. 1 (2019): 9.

³² Sarah Chairani, ‘Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana, Dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Campuran Syariah’, *jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 15.1 (2020), 42.

³³ “Nilai PDB”, diakses dari 5 Desember, 2022, <https://www.bps.go.id>

Hasil penelitan terdahulu penelitian Febriyani, dkk menyimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan Reksadana Syariah³⁴. Menurut penelitian Intan, dkk bahwa variabel PDB dalam waktu panjang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah³⁵. Sedangkan menurut penelitian Sari variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja Reksadana Saham di Indonesia³⁶.

Berdasarkan data di atas, penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah pada tahun 2020 ke 2021 yang diikuti oleh ketidakstabilan Inflasi, penurunan harga saham Jakarta Islamic Index, dan kenaikan Pertumbuhan Ekonomi. Maka penting untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui hasil penelitian yang konsisten. Karena dari gambaran permasalahan di atas dan juga hasil penelitian sebelumnya masih terdapat selisih hasil penelitian. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai **“Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah ditinjau dari Aspek Inflasi, Jakarta Islamic Index, dan Pertumbuhan Ekonomi”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang serta penerangan diatas, ada beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dikaji serta diteliti menjadi berikut :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Saham Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Jakarta Islamic Index terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Saham Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Saham Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Saham Syariah

³⁴ Febriyani et al., “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Reksadana Syariah Periode 2015 – 2019,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2021): 59.

³⁵ Intan Aulia Ardhani, Jaenal Effendi, and Mohammad Iqbal Irfany, “The Effect of Macroeconomics Variables to Net Asset Value (NAV) Growth of Sharia Mutual Funds in Indonesia,” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 6, no. 2 (2020): 144.

³⁶ Amilia paramita sari, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Saham,” *Jurnal Manajemen Dan Sains* 4 (2019): 367.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jakarta Islamic Index terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Saham Syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Saham Syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh InfIasi, Jakarta Islamic Index, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah untuk memperbanyak pemahaman serta dapat digunakan sebagai petunjuk pustaka untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat dijadikan sebagai salah satu masukan, bagi investor yang ingin berinvestasi pada Reksadana Syariah perIunya untuk analisis Nilai Aktiva Bersih yang akan di dapatkan untuk mempertimbangkan keputusan investasi, sehingga investor tidak dirugikan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memudahkan dalam membaca sebuah penelitian. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang peneliti susun :

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi mengenai halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqasah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi

Bagian ini meliputi 5 bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Berisi mengenai penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang mencakup deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka befikir serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi mengenai penjelasan tentang jenis penelitian

dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi serta sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Memuat kesimpulan, saran, penutup.

3. Bagian Akhir

Berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan penyusunan skripsi, lampiran pendukung isi penelitian serta daftar riwayat hidup.

